

## Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Autentik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI Sma Negeri 5 Merangin

Leni Karina <sup>a\*)</sup>, Ridha Hasnul Ulya <sup>a)</sup>, Andria Catri Tamsin <sup>a)</sup>, Hafrison <sup>a)</sup>

<sup>a)</sup> Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

<sup>\*)</sup>e-mail korespondensi: [lenikarina16@gmail.com](mailto:lenikarina16@gmail.com)

Article history: received 01 December 2025; revised 12 December 2025; accepted 31 Januari 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.13424>

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 5 Merangin sebelum dan setelah diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik serta menganalisis pengaruh penerapannya terhadap peningkatan keterampilan menulis teks berita. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Merangin tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 192 siswa, sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas XI F6 sebanyak 32 siswa yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja keterampilan menulis teks berita yang dinilai berdasarkan indikator struktur teks berita, kelengkapan unsur 5W+1H, serta ketepatan bahasa jurnalistik dan EYD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa sebelum perlakuan sebesar 55,53 dengan kualifikasi Hampir Cukup, sedangkan setelah perlakuan meningkat menjadi 78,51 dengan kualifikasi Baik. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,97 > 1,697$ ) pada taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 5 Merangin.

**Kata Kunci:** *Project Based Learning*, media autentik, menulis teks berita, pembelajaran bahasa Indonesia.

### THE EFFECT OF THE PROJECT BASED LEARNING MODEL ASSISTED BY AUTHENTIC MEDIA ON THE NEWS TEXT WRITING SKILLS OF GRADE XI STUDENTS OF STATE HIGH SCHOOL 5 MERANGIN

**Abstract.** This study aims to describe the news text writing skills of class XI students of SMA Negeri 5 Merangin before and after the implementation of the *Project Based Learning* model assisted by authentic media and analyze the effect of its implementation on improving news text writing skills. This type of research is quantitative research with an experimental method using a *one group pretest-posttest* design. The study population was all class XI students of SMA Negeri 5 Merangin in the 2025/2026 academic year, totaling 192 students, while the study sample was 32 class XI F6 students selected using a *purposive sampling* technique. The research instrument was a performance test of news text writing skills assessed based on indicators of news text structure, completeness of 5W + 1H elements, and reading journalistic language and EYD. The results showed that the average value of students' text writing skills before treatment was 55.53 with an *Almost Sufficient* qualification, while after treatment it increased to 78.51 with a *Good* qualification. The results of the *t*-test show that the calculated  $t_{value} > t_{table}$  ( $7.97 > 1.697$ ) at a significance level of 0.05, so it can be concluded that the application of the *Project Based Learning* model assisted by authentic media has a significant effect on the news writing skills of class XI students of SMA Negeri 5 Merangin.

**Keywords:** *Project Based Learning*, authentic media, news writing, Indonesian language learning.

## I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena berkaitan dengan kemampuan siswa mengungkapkan gagasan secara logis, sistematis, dan komunikatif. Suparlan (2020) menyatakan bahwa kemampuan menulis berfungsi sebagai sarana utama dalam memperoleh dan menyebarkan pengetahuan, sejalan dengan pendapat tersebut, Islami & Ulya (2025) menegaskan bahwa aktivitas menulis tidak hanya melatih kemampuan berbahasa, tetapi juga mengembangkan kemampuan intelektual siswa. Menulis juga dipahami sebagai keterampilan

produktif yang menuntut penguasaan kosakata, struktur bahasa, serta ketepatan ejaan agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Gusmayanti, 2023; Anggraini & Amir, 2024).

Salah satu kompetensi menulis yang diajarkan di sekolah menengah atas adalah menulis teks berita. Teks berita merupakan teks yang memuat informasi faktual mengenai suatu peristiwa yang disampaikan secara aktual dan menarik dengan memenuhi unsur 5W+1H (*what, who, when, where, why, dan how*). Berita adalah informasi tentang kejadian yang aktual, faktual, penting, dan disajikan melalui media massa (Ramadhani, 2022). Berita merupakan laporan mengenai peristiwa hangat yang kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan (Somantari et al., 2022). Selain kelengkapan unsur, teks berita juga harus disusun secara sistematis mulai dari bagian terpenting hingga rincian pendukung agar mudah dipahami pembaca.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 5 Merangin, keterampilan menulis teks berita siswa masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menentukan unsur berita secara lengkap, serta menyusun kalimat sesuai kaidah bahasa jurnalistik dan ejaan. Rokhayatun (2023) menyebutkan bahwa rendahnya keterampilan menulis teks berita umumnya disebabkan oleh keterbatasan penguasaan struktur teks, kosakata, kemampuan mengembangkan kalimat, serta kurangnya ketelitian dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Selain itu, pembelajaran menulis masih cenderung menggunakan pendekatan konvensional sehingga kurang mampu memotivasi siswa untuk aktif dan kreatif.

Pemilihan model pembelajaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang mengatur prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar siswa, sehingga berbeda dengan metode yang hanya berfungsi sebagai cara penyampaian materi (Norsandi & Sentosa, 2022). Model pembelajaran berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam merancang pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif (Hendracita, 2021).

Salah satu model pembelajaran yang dinilai relevan untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah *Project Based Learning*. *Project Based Learning* sebagai model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kegiatan proyek untuk menghasilkan produk nyata (Fajri et al., 2024). *Project Based Learning* mendorong keterlibatan aktif siswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna (Bulkini & Nurachadjat, 2023). Model ini dinilai sesuai untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah siswa (Satria & Yaferson, 2023).

Agar penerapan *Project Based Learning* berjalan optimal, diperlukan dukungan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas materi dan meningkatkan kualitas proses belajar (Saniah & Pujiastuti, 2021). Media mampu meningkatkan interaktivitas pembelajaran, efisiensi waktu, serta motivasi belajar siswa (Rohmatulloh et al., 2022). Salah satu media yang relevan digunakan dalam pembelajaran bahasa adalah media autentik. Media autentik merupakan media yang bersumber dari kehidupan nyata, seperti artikel berita, video liputan, dan sumber informasi aktual lainnya. Puspitawati (2013) membuktikan bahwa penggunaan media autentik dapat meningkatkan kemampuan menulis berita siswa, sedangkan Putra et al (2021) menyatakan bahwa penggunaan bahan autentik membuat pembelajaran menjadi lebih realistis dan bermakna.

Kombinasi model *Project Based Learning* dengan media autentik diyakini mampu menciptakan pembelajaran menulis yang kontekstual dan berorientasi pada pengalaman nyata. Siswa tidak hanya mempelajari konsep menulis teks berita, tetapi juga mengamati contoh faktual, menganalisis struktur dan bahasa, serta memproduksi teks berita melalui proyek. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 5 Merangin.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena menekankan pada analisis data berupa angka, yaitu skor keterampilan menulis teks berita siswa sebelum dan setelah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Merangin. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis *pre-experimental design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design* karena hanya melibatkan satu kelompok sampel. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 1. Rancangan Penelitian One Group Pretest–Posttest**

| <i>Pretest</i> | <i>Perlakuan</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------|------------------|-----------------|
| O <sub>1</sub> | X                | O <sub>2</sub>  |

Sumber: Sugiyono, 2010

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : Keterampilan menulis teks berita siswa sebelum diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik.
- X : Perlakuan berupa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik.
- O<sub>2</sub> : Keterampilan menulis teks berita siswa setelah diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Merangin tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah populasi sebanyak 192 siswa. Sampel penelitian yang terpilih yaitu kelas XI F6 dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang.

Penetapan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan homogenitas kemampuan siswa, kesiapan kelas dalam mengikuti penelitian, serta rekomendasi guru mata pelajaran, sehingga kelas XI F6 dianggap memiliki kemampuan yang relatif merata.

Data dalam penelitian ini berupa skor hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik dan skor hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa setelah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks berita. Tes ini diberikan kepada sampel dan disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Adapun indikator tersebut meliputi: (1) struktur teks berita, (2) kelengkapan unsur teks berita (5W+1H), dan (3) ketepatan penggunaan bahasa jurnalistik dan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan uji-t, serta perhitungan N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 5 Merangin. Data penelitian diperoleh melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada 32 siswa sebagai sampel penelitian. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengetahui kondisi keterampilan menulis siswa sebelum perlakuan, perubahan kemampuan setelah perlakuan, serta tingkat peningkatan keterampilan yang dicapai.

Pembahasan hasil penelitian disajikan dalam tiga bagian utama. Bagian pertama menguraikan keterampilan menulis teks berita siswa sebelum penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik. Bagian kedua memaparkan keterampilan menulis teks berita siswa setelah perlakuan. Bagian ketiga membahas pengaruh penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik terhadap peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa berdasarkan hasil uji statistik dan analisis N-Gain, serta keterkaitannya dengan temuan penelitian terdahulu.

#### 1. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Merangin Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Autentik

Berdasarkan hasil analisis data *pretest*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 5 Merangin sebelum diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik masih berada pada kualifikasi Hampir Cukup dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 55,53. Capaian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita belum optimal dan masih memerlukan peningkatan, terutama dalam aspek struktur, kelengkapan unsur berita, serta ketepatan penggunaan bahasa jurnalistik dan EYD. Nilai rata-rata masing-masing indikator keterampilan menulis teks berita sebelum perlakuan disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Nilai Rata-rata Indikator *Pretest***

| No | Indikator Penilaian                  | Rata-rata | Kualifikasi |
|----|--------------------------------------|-----------|-------------|
| 1  | Struktur teks berita                 | 58,20     | Cukup       |
| 2  | Unsur-unsur berita (5W+1H)           | 62,70     | Cukup       |
| 3  | Ketepatan bahasa jurnalistik dan EYD | 45,70     | Kurang      |

Berdasarkan Tabel 1, indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada unsur-unsur berita (62,70), sedangkan indikator terendah terdapat pada ketepatan bahasa jurnalistik dan EYD (45,70). Hal ini menunjukkan bahwa siswa relatif lebih mampu mengidentifikasi unsur dasar informasi berita dibandingkan dengan menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat dalam penulisan teks berita. Perbedaan capaian tersebut mengindikasikan bahwa aspek kebahasaan masih menjadi kelemahan utama siswa dan memerlukan pembinaan yang lebih intensif melalui latihan terarah dan kontekstual.

*Pertama*, pada indikator struktur teks berita, nilai rata-rata sebesar 58,20 menunjukkan bahwa siswa telah mulai mengenal bagian-bagian teks berita, seperti judul, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita, namun belum mampu menyusunnya secara lengkap dan sistematis. Struktur tulisan siswa cenderung masih tercampur dalam satu alur paragraf sehingga informasi utama tidak tersaji secara ringkas dan terfokus. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap prinsip piramida terbalik masih bersifat parsial. Temuan ini sejalan dengan pendapat Ristiana & Solihati (2025) yang menyatakan bahwa sebuah berita yang baik harus memiliki struktur yang jelas dan lengkap, meliputi judul, kepala, tubuh, dan ekor berita. Rendahnya penguasaan struktur ini mengindikasikan perlunya pembelajaran yang memberikan contoh konkret dan latihan berulang agar siswa mampu menerapkan struktur berita secara tepat.

*Kedua*, pada indikator unsur-unsur berita (5W+1H), nilai rata-rata sebesar 62,70 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menuliskan unsur apa, siapa, di mana, dan kapan tetapi masih lemah dalam mengembangkan unsur mengapa, dan bagaimana secara mendalam. Informasi yang disajikan masih bersifat umum dan belum memberikan gambaran peristiwa secara utuh. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa belum terbiasa mengelaborasi fakta dan mengaitkan sebab-akibat suatu peristiwa dalam bentuk teks berita. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aryani *et al* (2023) yang menyatakan bahwa siswa

cenderung lebih mudah menuliskan fakta dasar, tetapi mengalami kesulitan ketika harus mengembangkan hubungan sebab-akibat dan proses kejadian dalam teks berita.

*Ketiga*, pada indikator ketepatan bahasa jurnalistik dan EYD menjadi aspek terlemah dengan nilai rata-rata 45,70. Masih banyak ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, pemilihan kata tidak baku, serta kalimat yang kurang efektif dan kurang lugas. Penggunaan singkatan tidak baku dan struktur kalimat yang bertele-tele menunjukkan bahwa siswa belum terbiasa menerapkan prinsip bahasa jurnalistik yang menuntut kejelasan, kepadatan, dan objektivitas. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Safitri *et al* (2024) yang menyatakan bahwa rendahnya ketepatan penggunaan EYD dipengaruhi oleh minimnya pemahaman terhadap pedoman ejaan dan kurangnya pembiasaan penyuntingan teks.

Secara keseluruhan, hasil *pretest* menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 5 Merangin masih perlu ditingkatkan, terutama pada aspek kebahasaan dan sistematika penulisan. Indikator dengan capaian tertinggi adalah unsur-unsur berita, diikuti oleh struktur teks berita, sedangkan indikator terendah adalah ketepatan bahasa jurnalistik dan EYD. Kondisi ini memperkuat perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang kontekstual, memberikan contoh autentik, serta melatih siswa secara aktif dalam praktik menulis, sehingga pemahaman konsep dapat terinternalisasi secara lebih efektif.

## 2. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Merangin Setelah Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Autentik

Berdasarkan hasil analisis data *posttest*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 5 Merangin setelah diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum perlakuan. Peningkatan tersebut tampak pada kenaikan nilai rata-rata setiap indikator serta kualitas teks berita yang dihasilkan siswa, terutama pada kelengkapan struktur, kejelasan unsur berita, dan ketepatan penggunaan bahasa. Nilai rata-rata masing-masing indikator keterampilan menulis teks berita setelah perlakuan disajikan pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Nilai Rata-rata Indikator *Posttest***

| No | Indikator Penilaian                  | Rata-rata | Kualifikasi      |
|----|--------------------------------------|-----------|------------------|
| 1  | Struktur teks berita                 | 79,88     | Baik             |
| 2  | Unsur-unsur berita (5W+1H)           | 86,13     | Baik Sekali      |
| 3  | Ketepatan bahasa jurnalistik dan EYD | 69,53     | Lebih dari Cukup |

Berdasarkan Tabel 2, indikator dengan capaian tertinggi adalah unsur-unsur berita dengan nilai rata-rata 86,13 pada kualifikasi Baik Sekali. Sementara itu, indikator dengan capaian terendah adalah ketepatan bahasa jurnalistik dan EYD dengan nilai rata-rata 69,53, meskipun tetap mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan kondisi sebelum perlakuan. Perbedaan capaian tersebut menunjukkan bahwa penguasaan isi dan kelengkapan informasi berkembang lebih cepat dibandingkan dengan ketepatan aspek kebahasaan.

*Pertama*, pada indikator struktur teks berita, nilai rata-rata sebesar 79,88 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menyusun teks berita secara runtut dan sistematis, meliputi judul, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Informasi utama sudah ditempatkan pada bagian awal teks, sedangkan bagian tubuh menguraikan peristiwa secara lebih rinci dan bagian akhir berfungsi sebagai penutup yang memperjelas informasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami fungsi setiap bagian struktur teks berita dan mampu mengorganisasikan informasi secara logis. Temuan ini sejalan dengan pendapat Kustiawan *et al* (2025) yang menyatakan bahwa struktur teks berita yang tersusun secara logis akan memudahkan pembaca memahami pesan yang disampaikan.

*Kedua*, pada indikator unsur-unsur berita (5W+1H), capaian nilai rata-rata sebesar 86,13 menunjukkan bahwa siswa semakin mampu mengembangkan unsur berita secara lengkap dan saling terintegrasi. Siswa tidak hanya menyebutkan fakta dasar peristiwa, tetapi juga mampu menguraikan sebab, tujuan, serta proses terjadinya peristiwa secara lebih mendalam sehingga informasi menjadi lebih utuh dan informatif. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu mengaitkan fakta dengan konteks peristiwa secara lebih kritis. Temuan ini sejalan dengan pendapat Aryani *et al* (2023) yang menyatakan bahwa kelengkapan unsur 5W+1H merupakan tolok ukur utama kualitas sebuah teks berita.

*Ketiga*, pada indikator ketepatan bahasa jurnalistik dan EYD, meskipun berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup dengan nilai rata-rata 69,53, kualitas kebahasaan tulisan siswa menunjukkan peningkatan yang nyata. Kalimat yang digunakan cenderung lebih efektif, pilihan kata lebih baku, serta penggunaan tanda baca dan huruf kapital semakin tepat. Bahasa yang digunakan juga lebih singkat, lugas, dan informatif sehingga mendekati karakteristik bahasa jurnalistik. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kesalahan minor terkait keterpaduan kalimat dan konsistensi penulisan, sehingga aspek kebahasaan tetap perlu dilatih secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pendapat Marlina (2025) yang menyatakan bahwa ketepatan penggunaan EYD sangat menentukan keterbacaan dan kejelasan makna dalam teks jurnalistik.

Secara keseluruhan, hasil *posttest* menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa. Seluruh indikator mengalami peningkatan, baik pada aspek struktur, kelengkapan unsur berita, maupun ketepatan penggunaan bahasa. Temuan ini memperkuat

bahwa pembelajaran berbasis proyek yang didukung media autentik mampu menghadirkan pengalaman belajar yang kontekstual, melatih keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan kualitas praktik menulis siswa secara berkelanjutan.

### 3. Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Autentik terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Merangin

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 5 Merangin mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik. Peningkatan tersebut tampak pada seluruh indikator penilaian, baik struktur teks berita, unsur-unsur berita (5W+1H), maupun ketepatan bahasa jurnalistik dan EYD. Perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada masing-masing indikator disajikan pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Perbandingan Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Berita per Indikator**

| No | Indikator Penilaian                  | <i>Pretest</i> | Kualifikasi | <i>Posttest</i> | Kualifikasi            | Selisih |
|----|--------------------------------------|----------------|-------------|-----------------|------------------------|---------|
| 1  | Struktur teks berita                 | 58,20          | Cukup (C)   | 79,88           | Baik (B)               | 21,68   |
| 2  | Unsur-unsur berita (5W+1H)           | 62,70          | Cukup (C)   | 86,13           | Baik Sekali (BS)       | 23,43   |
| 3  | Ketepatan bahasa jurnalistik dan EYD | 45,70          | Kurang (K)  | 69,53           | Lebih dari Cukup (LdC) | 23,83   |

Berdasarkan Tabel 3, seluruh indikator mengalami peningkatan setelah perlakuan. Peningkatan terbesar terjadi pada indikator ketepatan bahasa jurnalistik dan EYD sebesar 23,83, diikuti oleh indikator unsur-unsur berita sebesar 23,43, dan indikator struktur teks berita sebesar 21,68. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep teks berita, tetapi juga memperbaiki kualitas kebahasaan siswa secara bertahap.

Secara kuantitatif, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t terhadap nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas XI F6 yang berjumlah 32 orang ( $n = 32$ ). Rata-rata nilai *pretest* sebesar 55,53, sedangkan rata-rata nilai *posttest* sebesar 78,51, sehingga terdapat peningkatan sebesar 22,98 poin. Hasil perhitungan menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 7,97$  dan  $t_{tabel} = 1,697$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = n - 1 = 31$ . Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,97 > 1,697$ ) sehingga hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, yang berarti penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa. Selain itu, tingkat peningkatan keterampilan dianalisis menggunakan uji N-Gain dengan rumus sebagai berikut.

$$N\text{-Gain} = \frac{(\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest})}{(\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest})}$$

$$N\text{-Gain} = \frac{(78,51 - 55,53)}{(100 - 55,53)} = \frac{22,98}{44,47} = 0,51$$

Nilai N-Gain sebesar 0,51 atau 51% berada pada kategori *sedang* ( $0,3 < g < 0,7$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa berada pada tingkat efektivitas yang cukup baik. Peningkatan keterampilan menulis teks berita yang berada pada kategori sedang tersebut menunjukkan bahwa perubahan kemampuan siswa terjadi secara nyata pada setiap aspek penilaian. Perubahan tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai pada masing-masing indikator, baik struktur teks berita, unsur-unsur berita (5W+1H), maupun ketepatan bahasa jurnalistik dan EYD. Uraian berikut memaparkan peningkatan keterampilan siswa pada tiap indikator secara lebih rinci.

*Pertama*, pada indikator struktur teks berita hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata struktur teks berita meningkat dari 58,20 pada *pretest* menjadi 79,88 pada *posttest* dengan selisih peningkatan sebesar 21,68. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa semakin mampu menyusun judul, kepala berita, tubuh berita, dan penutup secara runtut serta menempatkan informasi utama pada bagian awal teks. Perubahan kualitas tulisan tampak dari kemampuan siswa mengorganisasikan alur informasi secara lebih sistematis dan mudah dipahami. Temuan ini sejalan dengan penelitian Irsyad & Anggraini (2023) yang menyatakan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita karena siswa terlibat aktif dalam proses perencanaan, produksi, dan evaluasi tulisan. Peningkatan keterampilan menulis pada penelitian ini tercermin dalam nilai N-Gain sebesar 0,51 atau 51% (kategori sedang), sedangkan penelitian Irsyad dan Anggraini melaporkan N-Gain sebesar 40%. Perbedaan capaian tersebut mengindikasikan bahwa pengintegrasian media autentik dalam pembelajaran berbasis proyek berpotensi memberikan penguatan terhadap efektivitas peningkatan keterampilan menulis teks berita.

*Kedua*, pada indikator unsur-unsur berita (5W+1H) hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata unsur-unsur berita meningkat dari 62,70 pada *pretest* menjadi 86,13 pada *posttest* dengan selisih peningkatan sebesar 23,43. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa semakin mampu mengembangkan unsur apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana secara lebih lengkap dan terintegrasi sehingga informasi yang disajikan menjadi lebih utuh dan informatif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Raufia & Anggraini (2025) yang menyatakan bahwa *Project Based Learning* efektif meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa. Peningkatan tersebut tercermin dalam nilai N-Gain penelitian ini sebesar 51%, sedangkan penelitian Raufia dan Anggraini melaporkan N-Gain sebesar 44%. Perbedaan capaian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media autentik dapat memperkuat efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita.

*Ketiga*, pada indikator ketepatan bahasa jurnalistik dan EYD hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata ketepatan bahasa jurnalistik dan EYD meningkat dari 45,70 pada *pretest* menjadi 69,53 pada *posttest* dengan selisih peningkatan sebesar 23,83. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa mulai mampu menggunakan bahasa yang lebih baku, efektif, dan lugas, serta lebih memperhatikan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan pilihan kata. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri & Emidar (2025) yang menyatakan bahwa penerapan *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa. Peningkatan pada penelitian ini tercermin dalam nilai N-Gain sebesar 51%, sedangkan penelitian Putri dan Emidar melaporkan N-Gain sebesar 46%. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi media autentik dalam pembelajaran berbasis proyek berpotensi memberikan penguatan tambahan terhadap peningkatan kualitas kebahasaan siswa.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas mengenai pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media autentik terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 5 Merangin, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 5 Merangin sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 55,53. Ditinjau dari masing-masing indikator, keterampilan menulis teks berita siswa sebelum perlakuan pada indikator struktur teks berita sebesar 58,20 dengan kualifikasi Cukup (C), indikator unsur-unsur berita sebesar 62,70 dengan kualifikasi Cukup (C), dan indikator ketepatan bahasa jurnalistik dan EYD sebesar 45,70 dengan kualifikasi Kurang (K). *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 5 Merangin setelah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78,51. Ditinjau dari masing-masing indikator, indikator struktur teks berita memperoleh nilai rata-rata 79,88 dengan kualifikasi Baik (B), indikator unsur-unsur berita memperoleh nilai rata-rata 86,13 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS), dan indikator ketepatan bahasa jurnalistik dan EYD memperoleh nilai rata-rata 69,53 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). *Ketiga*, berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 1$ , karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,97 > 1,697$ ). Dengan demikian, penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media autentik berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 5 Merangin. Selain itu, hasil analisis *N-Gain Score* menunjukkan nilai sebesar 0,51 yang berada pada kategori sedang dengan interpretasi cukup efektif.

#### V. REFERENSI

- Anggraini, M., & Amir, A. (2024). Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(6), 2246–6110.
- Aryani, I., Lubis, S. M., & Situmorang, D. (2023). Hubungan Pemahaman 5W+1H dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Swasta Tiga Bukit Kec. Barus. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia BASASASINDO*, 4(1), 23–30. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/15864/10549>
- Bulkini, J., & Nurachadjat, K. (2023). Potensi Model PjBL (*Project-Based Learning*) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(1), 16–21. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i1.241>
- Fajri, N., Bachri, B. S., & Susarno, L. H. (2024). Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Kemampuan Literasi Numerasi. *Jurnal Kependidikan Media*, 13(1), 59–70. <https://doi.org/10.26618/jkm.v13i1.14289>
- Gusmayanti. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Teks Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kearifan Lokal Untuk Siswa Smkn 1 Tebo. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 3(1), 37–42. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v3i1.2095>
- Hendracita, N. (2021). *Model Model Pembelajaran SD*. Multikreasi Press.
- Irsyad, A. M., & Anggraini, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 114–121. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1508>
- Islami, F., & Ulya, R. H. (2025). Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. *Jurnal Edu Research*, 6(1), 1388–1398. <https://www.iicls.org/index.php/jer/article/view/663/587>
- Kustiawan, W., Madani, A. L., Zahra, L. A., Anggraini, R. T., & Fadila, F. (2025). Teknik Penyajian Berita Cetak, Radio, Televisi, dan Media Online. *Jurnal Transformasi Pendidikan Modern*, 6(1), 414–429. <https://ejournals.com/ojs/index>

[php/jtpm/article/view/816](https://journal.unpak.ac.id/index.php/jtpm/article/view/816)

- Marliana, N. N. (2025). *Penyuntingan Bahasa dalam Perspektif Linguistik*. Lindan Bestari.
- Norsandi, D., & Sentosa, A. (2022). Model Pembelajaran Efektif di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan*, 23(2), 125–139. <https://www.academia.edu/download/98222365/4235.pdf>
- Puspitawati, N. K. A. (2013). Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Media Autentik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Kubutambahan. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNDIKSHA*, 1(3), 1–23. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/1184>
- Putra, G. B. S., Padmadewi, N. N., & Santosa, M. H. (2021). *Authentic Materials Used by Senior High School English Teachers*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 38. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.32412>
- Putri, I. M., & Emidar. (2025). Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Vlog Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang. *Jurnal Edu Research*, 5(4), 822–831. <https://doi.org/10.47827/jer.v5i4.449>
- Ramadhani, A. (2022). Analisis Proses Produksi Berita Dalam Surat Kabar Harian Bhirawa. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi*, 02(02), 16–23. <https://www.aksiologi.org/index.php/relasi/article/view/400/266>
- Raufia, A. N., & Anggraini, D. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas XI SMA Negeri 14 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 6121–6128. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/25433/17387/43322>
- Ristiana, G., & Solihati, N. (2025). Pemanfaatan Berita Online CNBC untuk Memahami Struktur Teks Berita Sebagai Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 15(1), 12–18. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/15864/10549>
- Rohmatulloh, G., Fakhirah Siregar, N., Widodo, A., & Artikel, I. (2022). Inovasi Media Pembelajaran 3 Dimensi Berbasis Teknologi pada Pembelajaran Biologi (*Technology-Based 3 Dimensional Learning Media Innovation in Biology Learning*). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 08(04), 139–146. <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>
- Rokhayatun. (2023). Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Berita Dengan Model *Problem Based Learning* Dan Media Youtube. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 3(1), 33–39. <https://doi.org/10.51878/vocational.v3i1.2108>
- Safitri, R. R., Hakim, A. R., Ika, C., & Nita, R. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Melalui Pembiasaan Menulis Menggunakan Aplikasi Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) di Kelas 4B SD Negeri 1 Kepanjen. *Seminar Nasional PPG UNIKAMA*, 1, 897–905. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/ppg/article/download/792/657>
- Saniah, S. L., & Pujiastuti, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SD Bakung III. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 8(2), 76–80. <https://ojs.unm.ac.id/sosialisasi/article/download/21960/11585>
- Satria, I. S. E., & Yafterson, R. B. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 270–275. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i3.2248>
- Somantari, N. P. R. C., Wendra, I. W., & Darmayanti, I. A. M. (2022). Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode *Information Search* di Kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(4), 478–487. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/65269>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suparlan, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekoah Dasar. *Fondatia*, 4(2), 245–258. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i2.897>